

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam penelitian perancangan *color* dan *lighting* pada film berjudul “Package Arrival”, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sumber cahaya; kualitas cahaya seperti hard light digunakan pada shot yang memiliki mood yang tidak nyaman. Hal ini di sebabkan oleh bayangan yang terbentuk oleh hasil pencahayaan. Bayangan yang terang membawa suasana terlihat lebih natural dan terang, sedangkan bayangan yang gelap memperlihatkan suasana yang tegang dan dramatis.
2. Intensitas; intensitas cahaya pada sebuah shot di sesuaikan dengan mood. Kondisi gelap yang di hasilkan dengan intensitas rendah akan membawa mood menjadi dramatis, sedangkan intensitas tinggi membawa suasana mood menjadi tenang.
3. Warna; pemilihan warna cahaya yang tepat dapat membantu memperjelas mood. Mempertimbangkan warna cahaya akan mempengaruhi objek yang terkena pancaran sinar sehingga mengalami perubahan warna sehingga mempengaruhi mood. Penggabungan antara warna, intensitas, dan bayangan juga dapat memperjelas mood yang di hasilkan.
4. Penempatan; penempatan lighting pada shot tidak selalu menyesuaikan kondisi dengan environment. Seperti yang penulis lakukan pada sebagian sumber lighting pada shot perbaikan ruangan, sumber cahaya berasal dari

lampu dan bulan namun tidak menunjukkan detail dari objek sehingga penulis membutuhkan penambahan sumber cahaya.

5. Sebuah adegan dalam film memiliki suasananya masing-masing yang ingin disampaikan. Perancangan warna merupakan hal yang penting untuk menyampaikan suasana tersebut secara penglihatan visual tanpa dibantu oleh teks. Maka dari itu perancangan warna atau *color script* untuk adegan tersebut harus dipikirkan matang-matang, serta menggunakan bantuan teori warna untuk membantu mencapai warna-warna yang diinginkan.
6. Dalam pemilihan atau penggunaan suatu warna dapat menghasilkan pendekatan yang berbeda, karena beberapa warna bisa mewakili beberapa sifat atau lebih dari satu emosi, sehingga teori-teori yang dipelajari akan membantu dalam menentukan suasana yang sesuai. Teori¹⁴⁰ teori mendasar mengenai warna berupa kombinasi dari hue, saturation dan value sangat penting juga untuk diterapkan dalam menciptakan kombinasi tata warna yang harmonis di dalam color script film.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada penulis lain yang apabila di masa depan akan membahas topik yang sama ataupun kepada para pembaca, adalah sebagai berikut:

1. Dalam melakukan perancangan *color* dan *lighting*, tidak bisa hanya mengandalkan pemikiran sendiri. Melainkan perlu menggunakan referensi-referensi dan studi literatur yang ada. Hal ini agar mendapatkan hasil visual yang natural, akurat dan *believable*. Referensi yang dipakai juga tidak boleh sembarangan dan harus sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya.
2. Pada saat perancangan *color* dan *lighting*, penting untuk mengacu kepada teori-teori yang membahas tentang *color* dan *lighting* agar perancang memiliki acuan dan bukti serta alasan yang jelas kenapa suatu warna digunakan. Namun, perancangan *color* dan *lighting* tidak terikat dan bersifat bebas. Sehingga ada kalanya *color* dan *lighting* yang dihasilkan dalam hasil akhir akan sedikit berubah dari palet warna yang ditentukan oleh teori. Hal tersebut bukan merupakan kesalahan atau kegagalan, melainkan sebuah hasil eksperimen yang dapat dipelajari. Hal-hal seperti itu adalah yang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam perancangan warna, sehingga dapat memutuskan pemilihan warna akhir yang lebih baik di masa depan.